

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Analisis Laju Korosi pada Rantai Jangkar dengan Variasi Salinitas Air Laut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Salinitas air laut memiliki peran dalam mempengaruhi laju korosi walaupun tidak signifikan. Rata-rata laju korosi pada rantai kecil adalah 0,626 mm/year. Rata-rata laju korosi pada rantai besar adalah 0,0138 mm/year.
2. Luas permukaan dari rantai jangkar memiliki peran yang lebih signifikan untuk mempengaruhi laju korosi dibandingkan salinitas air laut.
3. Sisa umur pakai rantai kecil memiliki rata-rata 2,5 tahun. Sisa umur pakai rantai besar memiliki rata-rata 20,5 tahun.
4. Eksperimen ini masih belum bisa dijadikan patokan untuk perhitungan laju korosi pada rantai jangkar karena masih belum valid.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perendaman rantai jangkar sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama agar perbedaan perendaman rantai dalam salinitas air laut yang berbeda lebih terlihat.
2. Rantai jangkar yang digunakan sebaiknya lebih bervariasi bahannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Melakukan analisis regresi untuk mendapatkan data terhadap hari yang jauh lebih lama.
4. Perendaman rantai seharusnya divariasikan caranya, rantai dapat direndam sebagian saja, ataupun hanya tergenang diatas air laut.
5. Perendaman rantai seharusnya direndam dalam kedalaman yang lebih besar dan wadah perendaman rantai juga diganti selain kontainer plastik.